

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Laba Per Lembar Saham, Tingkat Pengembalian Aset, dan Rasio Penilaian terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 cenderung menurun terutama pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada kinerja perbankan penurunan pendapatan dari laba bersih juga menyebabkan penurunan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan sub sektor perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021 disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada penurunan laba bersih perbankan dan juga terjadi peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sehingga mengakibatkan penurunan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Saham pada perusahaan sub sektor perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2021.

3. Perkembangan Rasio Penilaian pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2018 Hal itu dikarenakan pada tahun tersebut terjadi krisis ekonomi global yang melanda dunia termasuk mengancam perekonomian dalam negeri, salah satu penyebabnya adalah The Fed yang menaikkan suku bunga, selanjutnya adanya perang dagang antara AS dan juga China serta banyaknya aliran modal asing dari negara berkembang seperti Indonesia menuju AS. Keluarnya modal asing pasar komoditas Indonesia menyebabkan penurunan terhadap harga saham terutama pada perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia
4. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia yang menekan kinerja, dan juga menurunnya pendapatan bunga bersih, peningkatan beban operasional, serta perusahaan perbankan melakukan *stock split* sehingga harga saham menjadi murah.
5. Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara EPS dengan ROA meningkatkan laba dan total aset perusahaan menggambarkan semakin efektif dalam meningkatkan kepercayaan mitra usaha dan juga bisa mempengaruhi permintaan saham di

pasar modal pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

6. Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Rasio Penilaian (PER). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Laba Per Lembar Saham (EPS) akan menurunkan Rasio Penilaian (PER) tetapi tidak besar pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
7. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap Rasio Penilaian (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
8. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS), Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan Rasio Penilaian (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memebrikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 untuk terus meningkatkan laba per lembar saham dengan menjaga performa perusahaan dan meningkatkan profitabilitas semaksimal mungkin agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang

diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk membeli saham perusahaan karena tingginya profitabilitas perusahaan

- b. Perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan saham. Dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai profitabilitas yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan serta memberikan dividen kepada investor sebagai daya tarik perusahaan untuk memperoleh modal dari investor
- c. Perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 di sarankan untuk terus meningkatkan nilai buku perusahaan dengan melakukan peningkatan terhadap ekuitas atau saham yang beredar, sehingga hal tersebut memberikan dampak baik terhadap penilaian investor kepada perusahaan.
- d. Perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 untuk terus meningkatkan performa perusahaan dalam memperoleh laba bersih atau profitabilitas, perusahaan dapat memperbaiki kinerja finansial profitabilitas untuk meningkatkan rasio penilaian agar investor dapat tertarik dalam membeli saham, dan memberikan dampak terhadap peningkatan harga saham.

- e. Perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam mempertahankan performa baik dalam kinerja keuangan perusahaan, semakin baik performa keuangan perusahaan maka semakin baik juga penilaian investor terhadap perusahaan.
- f. Perusahaan keuangan Sub Sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 disarankan untuk meningkatkan nilai laba per lembar saham dengan meningkatkan penjualan optimal serta dapat memperoleh pendapatan yang signifikan dan menekan beban-beban pengeluaran perusahaan, dengan maksud dalam peningkatan tersebut untuk menunjang peningkatan kebijakan dividen, kemudian perusahaan harus mempertimbangkan dan melaporkan secara transparan aliran finansial dan rencana perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal tersebut diperlukan untuk pengetahuan investor dalam menganalisis aktivitas pergerakan perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi atau menanam modal pada perusahaan.
- g. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel Laba per Saham, Tingkat Pengembalian Aset dan Rasio Penilaian sebagai bahan pertimbangan guna menghasilkan kenaikan terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan Laba per Saham, Tingkat Pengembalian Aset dan Rasio Penilaian, serta faktor

lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.